

ABSTRAK

Rizka Maulana Asyapari. Optimalisasi Potensi Kelompok Tani Nyalindung dalam Meningkatkan Kemandirian Ekonomi (*Asset-Based Community Development* di Desa Pakubeureum Kecamatan Kertajati Kabupaten Majalengka).

Kelompok tani Nyalindung merupakan salah satu kelembagaan masyarakat yang memiliki peran strategis dalam meningkatkan produktivitas pertanian dan kemandirian ekonomi petani. Desa Pakubeureum memiliki potensi berupa aset alam, aset manusia, aset fisik, dan aset sosial yang dapat dimanfaatkan sebagai modal pembangunan ekonomi masyarakat. Namun, pemanfaatan potensi tersebut belum optimal karena masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses pasar, fluktuasi hasil pertanian, perubahan iklim dan kenaikan harga produksi.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemanfaatan potensi lokal, mendeskripsikan proses optimalisasi potensi kelompok tani melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), serta menganalisis hasil optimalisasi potensi kelompok tani dalam meningkatkan kemandirian ekonomi petani.

Penelitian ini menggunakan teori optimalisasi menurut Winardi sebagai landasan analisis serta pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) dengan tahapan *Discovery, Dream, Design, Define*, dan *Destiny*. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Ketua Kelompok Tani Nyalindung, anggota kelompok tani, serta pemerintah Desa Pakubeureum. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelompok Tani Nyalindung telah mengoptimalkan aset alam, aset manusia, aset fisik, dan aset sosial melalui identifikasi potensi, penyusunan program berdasarkan kebutuhan anggota, pelaksanaan kegiatan, pendampingan oleh Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL), serta monitoring dan evaluasi. Penerapan teori optimalisasi yang dipadukan dengan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha tani, produktivitas pertanian, kapasitas anggota kelompok, serta memperkuat kemandirian ekonomi. Selain itu, pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) turut memperkuat partisipasi anggota dalam mengelola dan memanfaatkan aset lokal sebagai modal utama pengembangan kelompok tani secara berkelanjutan.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa optimalisasi potensi Kelompok Tani Nyalindung melalui pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD) mampu memanfaatkan aset lokal secara lebih efektif dalam mendukung peningkatan produktivitas pertanian, memperkuat kapasitas kelompok, serta meningkatkan kemandirian ekonomi petani sehingga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat Desa Pakubeureum yang berkelanjutan.

Kata Kunci: Optimalisasi, Kelompok Tani, Kemandirian Ekonomi, *Asset-Based Community Development* (ABCD), Potensi Lokal.